

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 12 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2021 M/1442 H**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 12 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melegkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan agama islam (S. Pd)*

OLEH:

**WITA MULIDA FITRI
NIM. 02.2449.15**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) KERINCI

2021 M/1442 H

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WITA MULIDA FITRI
Nim : 02.2449.15
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Kampung Tengah 18 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Permai Indah Kec. Koto Baru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 SUNGAI PENUH.”** benar karya asli saya kecuali yang tercantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Koto Baru, Juli 2021



WITA MULIDA FITRI
NIM. 02.2449.15

Dr. RIMIN, S.Ag., M. PdI
Dra. YATTI FIDIYA, M. PdI
DOSEN IAIN KERINCI


Sungai Penuh, Agustus 2021

Kepada Yth:

Bapak Rektor IAIN Kerinci

di-

Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR	302
TANGGA	30/9.2021
PARAF	

NOTA DINAS

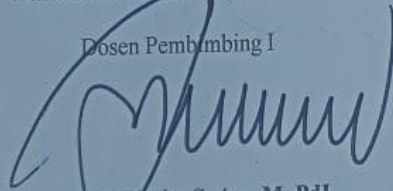
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara WITA MULIDA FITRI, NIM 02.2449.15 yang berjudul: "PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 SUNGAI PENUH.", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar diterima dengan baik.

Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Dr. Rimin, S. Ag., M. PdI
NIP. 197204021998031004

Dosen Pembimbing II



Dra. Yatti Fidiya, M. PdI
NIP. 196705152000032006



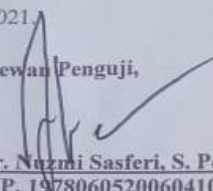
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI

Jl. Pelita IV Sungai Penuh Telp. (90748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos. 37112


PENGESAHAN

Skripsi oleh WITA MULIDA FITRI NIM 02.2449.15 dengan judul "Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh" telah di uji dipertahakan pada tanggal 02 september 2021.

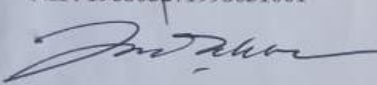
Dewan Penguji,


Dr. Nuzmi Sasferi, S. Pd., M. Pd
NIP. 197806052006041001

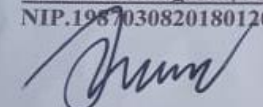
Ketua Sidang


Dr. Hasrinal, M. Pd
NIP. 196805271998031001

Penguji I


Indah Herningrum, M.Pd
NIP.198703082018012001

Penguji II

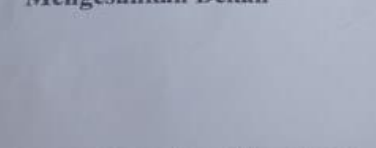

H. Dr. Rimin, S. Ag, M. Pdi
NIP. 197204021998031004

Pembimbing I



Dra. Yatti Fidya, M. Pdi
NIP. 196705152000032006

Pembimbing II

Mengesahkan Dekan


Dr. Hadi Candra, S. Ag, M. Pd
NIP.197306051999031004

Mengetahui Ketua Jurusan


Dr. Nuzmi Sasferi, S. Pd, M. Pd
NIP. 197806052006041001

ABSTRAK

WITA MULIDA FITRI : PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 SUNGAI PENUH

Kata kunci : Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui bentuk-bentuk kreativitas guru pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh, untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP negeri 12 Kota Sungai Penuh, dan untuk mengetahui pengeruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VIII. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok. Sedangkan metode interview dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Data yang diperoleh dari data angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data korelasi product moment. Setelah dikonsultasikan dengan r tabel ada taraf signatifikan 5 % dengan N 21 sebesar 0, 304. Ternyata hasil r xy lebih besar dari r tabel product moment. Hal ini membuktikan bahwa ada pngaruh positif antara kreatitas guru terhadap minat belajar siswakelas VIII SMP Negeri 12 sungai penuh.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**WITA MULIDA FITRI: THE INFLUENCE OF TEACHER CREATIVITY ON
STUDENTS' LEARNING INTEREST IN ISLAMIC
RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS FOR CLASS
VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 12 SUNGAI
FULL**

Keywords: Teacher Creativity on Student Learning Interest

This research aims to: determine the forms of teacher creativity in the subject of fiqh for class VIII students at SMP Negeri 12 Sungai Full, to determine students' interest in learning in Islamic religious education subjects for class VIII students at SMP Negeri 12 Sungai Full, and to determine the influence of creativity. teachers in teaching towards students' interest in learning in the subject of Islamic religious education for class VIII students. The data collection method used in this research is the questionnaire method as the main method. Meanwhile, interview and documentation methods are supporting methods. The data obtained from the questionnaire data was then analyzed using product moment correlation data analysis techniques. After consulting the r table, there is a significance level of 5% with N21 of 0.304. It turns out that the r_{xy} result is greater than the r product moment table. This proves that there is a positive influence between teacher creativity on the learning interest of class VIII students of SMP Negeri 12 sungai penuh.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Kupersembahkan karya ini buat ayahnda dan ibunda tercinta yang senantiasa mencintai dan menyayangiku sejak lahir dalam kasih dan cinta mereka yang tiada henti, Adikku Tersayang Dan Segenap Keluarga Tercinta, dosen-dosen Yang Telah Membimbingku, Serta Sahabat-sahabat Semuanya yang Memberikan Inspirasi, support dan semangat. Semoga do'a dan perjuangan akan Membawa Berkah Bagi Semuanya. Semoga Ini Awal Keberhasilan dan kebahagiaan Tiada Terujung dan Allah SWT Selalu Meridhoi Perjuanganku

amin....

MOTTO

وَيُعَلِّمُهُم وَيُزَكِّيهِمْ آيَتِهِ عَلَيْهِمْ يَتْلُوا مِنْهُمْ رَسُولًا الْأَمِينِ فِي بَعَثَ الَّذِي هُوَ
مُبِينٌ ﴿٢﴾ ضَلَّلَ لَفِي قَبْلُ مِنْ كَانُوا وَإِنْ وَالْحِكْمَةَ الْكِتَابِ

Artinya :

Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata, (QS. Al-Jumu'ah ayat 2)

KATA PENGANTAR

ميجرلا ن محرلا الله مسب

نيلسر ملاو نبيا الف اشرف م على لاسلاو ة لاصلاو نيملاعا بر لله دمحا
اجمعين بهحصو وعلى اله

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T. atas rahmat dan karunia-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 SUNGAI PENUH”**. Sholawat dan Salam Penulis Panjatkan Untuk Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW Yang Telah Membawa Umat Manusia dari Zaman Ke gelap Menuju ke Zaman Yang Penuh Cahaya.

Penukisan Skripsi Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Dalam Penulisan Skripsi Ini Penulis Telah Banyak Mendapatkan Bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini, Penulis Menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di IAIN Kerinci.
2. Wakil Rektor I, II dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Yang telah memberi arahan serta bimbingan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.

3. Dekan fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang Telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
4. Ketua jurusan pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberi motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan ilmu dan telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini
7. Kepala Sekolah,, majelis guru dan tata usaha SMP Negeri 12 Sungai Penuh, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 12 Sungai Penuh.
8. Teristimewa buat orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, o;eh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaannya, mudah-mudahan skripsi ini bias memberikan manfaat untuk kedepanya,

Koto Baru, Agustus 2021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

WITA MULIDA FITRI
NIM. 02.2449.15

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Buta Aksara Al-Qur'an	12
2. Remaja.....	18
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	30

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Teknik Keabsahan Data	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
BIBLIOGRAFI	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Daftar Kelas SMP Negeri 12 Sungai Penuh	36
Tabel 4.2Daftar Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin SMP Negeri 12 Sungai Penuh.....	37
Tabel 4.3 Daftar nama Guru SMP Negeri 12 Sungai Penuh	38
Tabel 4.4 Prasarana SMP Negeri 12 Sungai Penuh	39
Tabel 4.5 Sarana dan Fasilitas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Sungai Penuh	40
Tabel 4.6 Daftar Nama Responden Guru.....	41
Tabel 4.7 Daftar Responden Siswa	42
Tabel 4.8 Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Kreativitas Guru	43
Tabel 4.9 Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Kreativitas Siswa.....	44
Tabel 4.10 Skor Jawaban Responden Kreativitas Guru SMP Negeri 12 Sungai Penuh.....	45
Tabel 4.11 Interval Kreativitas Guru SMP Negeri 12 Sungai Penuh	46
Tabel 4.12 Prosentase Kreativitas Guru SMP Negeri 12 Sungai Penuh.	47
Tabel 4.13 Skor Jawaban Responden Minat Belajar Siswa.....	48
Tabel 4.14 Interval Minat Belajar Siswa.....	49
Tabel 4.15 Prosentase Minat Belajar Siswa	50
Tabel 4.16 Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa	51
Tabel 4.17 Tabel Kerja Product Moment Koefisien Korelasi Pengaruh Kreatifitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa.....	52
Tabel 4.18 Skor Jawaban Kreativitas Guru SMP Negeri 12 Sungai Penuh	53
Tabel 4.19 Frekuensi dan Prosentase Kreativitas Guru SMP Negeri 12	54

Tabel 4.20 Skor Jawaban Minat Belajar Siswa 55

Tabel 4.21 Frekuensi dan Prosentase Minat Belajar Siswa 56



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa masalah pendidikan telah lama menjadi pembicaraan. Selaras dengan kondisi bangsa Indonesia di era reformasi yang sedang giat mengadakan perubahan-perubahan tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik dengan terus membangun disegala bidang. Masalah pendidikan juga ikut berperan dalam perubahan dan pembangunan tersebut. Untuk dapat mengikuti perkembangan masyarakat maka sekolah senantiasa berusaha dapat mengikuti perkembangan dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku pada semua bidang pendidikan dan selalu diarahkan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Di antara problematika yang selama ini menghantui pendidikan adalah dalam hal menerapkan metode dalam proses pembelajaran. Towaf (1996) juga mengamati adanya kelemahan-kelemahan pendekatan yang digunakan. Ia mengatakan bahwa pendekatan yang digunakan masih Kurang kreatifnya. Kurang kreatifnya guru dalam menggali metode yang bisa dipakai untuk pendidikan sehingga menyebabkan pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton.¹ demonstrasi, cara seperti ini membuat siswa tampak bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar.

¹ Ismail,2008, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Semarang, Rasail Media Grup, h. 2.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Tetapi pada kenyataannya saat ini tidak semua sarana pendidikan memiliki media pembelajaran yang memadai. Hal ini terbukti dari sarana pendukung dalam proses belajar-mengajar yang kurang lengkap seperti dari sisi alat peraga atau median dan lain-lain. Dengan demikian guru kelas dalam hal ini guru madrasah mempunyai kewajiban, di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan kreatifitasnya membuat media pembelajaran, yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Selain itu untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar guru harus mampu menciptakan kondisi atau situasi belajar dan kreasi-kreasi lain yang dapat memudahkan anak didiknya dalam

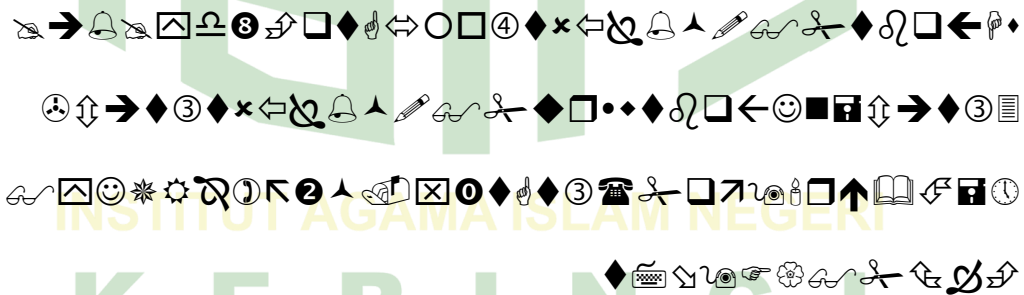
² Slameto, 1991, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, h. 99.

menerima penjelasan dari guru. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kreatifitas guru maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Selama ini, metodologi pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi, cara seperti ini membuat siswa tampak bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar.

Guru dalam memilih dan memilah metode pembelajaran ini sejalan dengan semangat reformasi pendidikan yang bergulir. Semangat reformasi menghendaki adanya perubahan-perubahan mendasar dalam system pembelajaran. Di antara adalah bagaimana pembelajaran itu menguntungkan semua pihak baik sekolah, guru dan terutama peserta didik.³ Sebagaimana yang diterangkandalam Al-Quran bahwa Allah SWT memberikan kemudahan dan karunia-Nya kepada orang-orang berilmu dan bertakwa.

Firmannya di dalam Al-Qur'an suratAz-Zumar ayat 9:



Artinya : “Katakanlahapasma orang-orang yang mengetahuidengan orang-orang yang tidakmengetahui? Sebenarnyahanya orang-orang yang berakallah yang dapatmenerimapelajaran⁴(QS. Az-Zumar: 9).

³ Ismail, *op.cit*, h. 4

⁴Departemen Agama RI. *Al-Qur'an danTerjemahnya*, (Bandung : PT SyamilCipta Media 1987), h. 456

Sebagai seorang pendidik, guru diharapkan bekerja secara profesional, mengajar secara sistematis dan berdasarkan prinsip didaktik metodik yang berdayaguna dan berhasil guna (efektif dan efisien) artinya guru dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran aktif. Jadi kualitas pembelajaran ditentukan oleh kualitas pengujian, penjelasan dan pengaturan unsur-unsur belajar dengan memperhatikan metode-metode belajar dan efektifitasnya yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa secara individual. Karena pada dasarnya setiap anak belajar tidak secara kelompok, akan tetapi secara individual, menurut caranya masing-masing meskipun berada dalam satu kelompok (kelas).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 12 Sungai penuh khususnya dalam penyelenggaraan pendidikannya secara terprogram telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Namun secara praktik di lapangan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Dalam hal ini, siswa sebagai obyek sekaligus subyek pendidikan, sudah sewajarnya bila diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk dapat berkembang sesuai dengan kemampuan intelektualitas, mental dan spiritual dan daya kreativitasnya. Namun demikian, perlu disadari bahwa potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa sangat beragam.

Namun ada banyak hal, sebut saja sistem pendidikan kita yang masih bersifat tradisional, di mana para guru dikejar oleh suatu pandangan yang mengharuskan bahwa pelajaran diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan. Sehingga mereka para guru tidak sempat menghiraukan para siswa yang

mengalami masalah dalam belajarnya. Fenomena permasalahan belajar yang timbul dalam diri siswa, baik yang berprestasi tinggi, rata-rata ataupun di bawah rata-rata, perlu mendapat perhatian yang serius dari para pendidik. Mengingat masih banyak siswa yang enggan mengatakan bahwa dirinya mengalami masalah dalam belajarnya. Apabila hal ini dibiarkan terus menerus siswa tersebut tidak akan dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 SUNGAI PENUH"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, Maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah bentuk kreativitas guru pada mata pelajaran Pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh?
2. Apakah minat belajar siswa pada mata pelajaran*Pendidikan*agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh?
3. Apakah pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh?

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian dan menjangkau persoalan secara lebih rinci dan objektif, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini masalahnya terbatas seputar pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kreativitas guru pada mata pelajaran Pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh?.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan, yang ditimbulkan oleh permasalahan yang terdapat dalam rumusan dan batasan masalah pada pembahasan skripsi ini. Disamping itu penelitian ini dilaksanakan guna :

- a. Untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana (S.1) Pendidikan Agama islam fakultas Tarbiyah institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan bekal pengalaman bagi penulis dalam bentuk tulisan ilmiah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi.
- c. Sebagai bahan dan pedoman bagi guru untuk mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik.

F. Definisi Operasional

1. Kreativitas

Kreativitas adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan.⁵ Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.

2. Guru

Guru adalah fasilitator dalam belajar mengajar.⁶ Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan.

3. Minat

Minat adalah (intecest) berarti kecerdasan dan kegairahan yangn tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁷

4. Belajar

⁵ WJS. Poerwadarminta, 2005, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, hlm. 526.

⁶ Benni Setiawan, 2006, *Pendidikan Indonesia*, Yogyakarta, Ar-Ruzz, h. 16.

⁷ Muhibin Syah, 1997, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Jakarta, Edisi Revisi, Rosda karya, h. 136

Belajar adalah mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.⁸

Siswa

5. Siswa adalah sama dengan pelajar yaitu seseorang yang menuntut ilmu atau belajar.⁹

Jadi yang dimaksud kreativitas guru, suatu bentuk kreativitas seorang pendidik dalam mengajar dalam membangkit minat belajar siswa adalah kemampuan guru untuk menciptakan sesuatu hal yang baru dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran agar siswa memiliki kecerdasan dan kegairahan yang tinggi apa yang dilihat, dengar, rasakan dan alami dalam menuntut ilmu atau belajar.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

⁸ Sardiman, 1990, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, h. 38

⁹ W.J.S Poerwadarminto, 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, h.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kreativitas Guru

1) Pengertian Kreativitas Guru

Sebagai pengajar, guru diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang disiplin ilmu yang harus diampu untuk ditransfer kepada siswa. Dalam hal ini guru harus menguasai materi yang akan diajarkan menguasai penggunaan strategi dan metode mengajar yang akan digunakan untuk menyampaikan bahan ajar dan menentukan alat evaluasi pendidikan yang akan untuk menilai hasil belajar siswa aspek-aspek manajemen kelas dan dasar-dasar kependidikan.

Dalam istilah kajian ilmiah mempunyai makna tertentu tepat kiranya jika dalam pembahasan ini didasarkan pada kreativitas guru sebagai objek penelitian. Secara umum akan penulis paparkan pengertian kreativitas yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya sebagai berikut :

- a. Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan yang mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan produk baru, baik yang benar-benar, baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada.¹⁰

¹⁰ Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, 1991, Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, h. 189

- b. Toni Buzan, mengartikan kreativitas sebagai kemampuan untuk memunculkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah dengan cara yang khas dan untuk lebih meningkatkan imajinasi, perilaku dan produktivitas.¹¹
- c. Rogers, bercakap kreativitas adalah kesanggupan orang kreatif berinteraksi bebas dan serta merta dengan fikiran-fikiran, konsep-konsep dan hubungan yang ada dalam bidangnya kadang interksi bebas dan serta merta ini membawa kepada penemuan yang baru dalam menyusun kembali atau pembentukan kembali terhadap hal-hal wujud dalam bidang itu.¹²
- d. Slameto berpendapat bahwa yang terpenting dari kreativitas itu bukanlah penemuan yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas tersebut merupakan hal-hal yang benar-benar baru akan tetapi boleh jadi merupakan modifikasi atas sesuatu yang telah ada.¹³

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan dan menemukan sesuatu yang relatif baru. Produk baru yang dimaksud dalam pengertian tersebut dapat berupa gagasan atau ide, atau bahkan berupa karya nyata yang berwujud.

2) Kriteria Kreativitas

Sebuah karya kreatif hanya dapat dicipta oleh pribadi yang kreatif karena kreativitas tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi selalu didahului oleh

¹¹ Toni Buzan, 2003, *Sepuluh Cara Jadi Orang Yang Jenius Kreatif*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, h. 4

¹² Hasan Langgulung, 1991, *Kreativitas dan Pendidikan Islam*, Pustaka Al Husna, h. 307

¹³ Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, h. 147

penemuan-penemuan baru. Pribadi yang kreatif adalah pribadi yang dinamis karena memiliki kemampuan merespon segala sesuatu dengan gagasan-gagasan yang segar. Mereka mampu melakukan deteksi dini permasalahan yang dihadapi, haus akan informasi dan mempunyai rasa ingin tau yang besar serta tidak takut terhadap kegagalan.¹⁴

Goleman merangkum ciri orang-orang yang kreatif atau di sebutnya sebagai star performen memiliki beberapa ciri penting sebagai berikut :

- a) Kuatnya motivasi untuk berprestasi, memiliki semangat tinggi untuk mencapai keunggulan, berani mengambil resiko yang diperhitungkan mencari pengetahuan sebanyak-banyaknya guna mengurangi resiko atas apa yang dilakukan.
- b). Komitmen, yaitu sifat dan sikap yang menunjukkan kesetiaan terhadap visi dan sasaran yang telah digariskan sebelumnya.
- c). Inisiatif dan optimis, merupakan kecakapan yang menggerakkan orang untuk menangkap peluang dan membuat mereka menerima kegagalan dan rintangan sebagai awal dari keberhasilan.¹⁵

3) Pengertian Guru

- a). Guru adalah seseorang yang menyebabkan orang lain mengetahui atau mampu melaksanakan sesuatu atau yang memberikan pengetahuan atau ketrampilan kepada orang lain.¹⁶

¹⁴ Toto Tasmara, 2001, *Kecerdasan Rohaniah*, Jakarta, Gema Insani, h. 209

¹⁵ *Ibid.*, h. 210

- b) Guru adalah orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, maupun aspek lainnya.¹⁷
- c) Guru adalah fasilitator dalam belajar mengajar.¹⁸

Dari beberapa pengertian tentang guru, maka dapat disimpulkan bahwa guru itu bukanlah hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya di depan kelas, tetapi merupakan seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan siswa mampu merencanakan, menganalisa dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

4) Peran dan Fungsi Guru

Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih.¹⁹ Seorang guru adalah manusia biasa. Ia sama sekali bukan manusia super yang tanpa cacat, guru adalah manusia biasa yang sekaligus memiliki kelebihan dan kekurangan itulah sebabnya keempat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru juga berada dalam gradasi yang beraneka ragam.

5) Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk menolong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid - muridnya

¹⁶ Roestiyah, 1986, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta, PT. Bina Akasara, h.177

¹⁷ Suparlan, 2005, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta, Hikayat, h. 12

¹⁸ Benni Setiawan, *Pendidikan Indonesia*, Yogyakarta, Ar-Ruzz, h. 16

¹⁹ Suparlan, *op. cit.*, h. 25

untuk mencapai tujuan. Secara rinci tugas seorang guru adalah sebagai berikut :

- 1) Mendidik anak dengan titik berat memberikan arahan dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- 3) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.²⁰

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak. Guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian anak. Adapun tanggung jawab seorang guru adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan bantuan pada anak dengan menceritakan sesuatu yang baik, yang dapat menjamin kehidupannya itu adalah ide yang bagus.
- b) Memberikan jawaban langsung pada pertanyaan yang minta anak.
- c) Memberikan kesempatan untuk berpendapat.
- d) Memberikan evaluasi
- e) Memberikan kesempatan menghubungkan dengan pengalamannya sendiri²¹

²⁰ Slameto, *op. cit.*, h. 99

²¹ Roestiyah, *op. cit.*, h. 16

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa peranan guru lebih meningkat tidak hanya sebagai pengajar, akan tetapi lebih menjadi direktur pengarah belajar. Tugas dan tanggung jawab guru menjadi lebih meningkat yang ke dalamnya termasuk fungsi guru. Kreativitas guru turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Langkah kreativitas yang dipilih memainkan peranan utama, yang berakhir pada semakin meningkatnya minat belajar siswa dengan demikian makin baik kreativitas guru makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Minat Belajar Siswa

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia tidak merasa tertarik dengan mata pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat.

Minat menurut Sabri adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang berminat pada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada

sesuatu”.²² Menurut Muhibbin, bahwa”Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Menurut Shalahuddin, yaitu ”Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain minat menjadi sebab dari suatu kegiatan”.

Menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pernyataan tersebut mengidentifikasi bahwa orang yang berminat akan ada rasa tertarik. Tertarik dalam hal tersebut merupakan wujud dari rasa senang pada sesuatu. Slameto, berpendapat bahwa minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Beberapa pendapat di atas menunjukkan adanya unsur perasaan senang yang menyertai minat seseorang. Melihat Beberapa pendapat dari para ahli di atas, dapat diketahui ciri-ciri adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, antarlain: adanya perasaan senang, adanya perhatian, adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.

Dari beberapa pengertian teori di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat

²² Muhibbin, Syah. 2009. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h 89

seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar. Dan kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya. Dan perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.

a. Pentingnya peningkatan minat belajar

Menurut Dalyono, bahwa minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu²³.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Menurut Djamarah, bahwa minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajarnya anak didik dalam kurun waktu tertentu. Melihat dari pendapat diatas, maka minat penting untuk ditingkatkan karena mempermudah proses belajar siswa dan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dari sebelumnya.

b. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa

²³ Effendi, Usman dan Juhaya S. Praja. 2012. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa. h, 118

Menurut Muhibin Syah , bahwa minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Guru seyogyanya membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan membangun sikap positif. Menurut Winkel, perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif²⁴. Diantara kedua hal tersebut timbul lebih dahulu sukar ditentukan secara pasti. Mungkin pada umumnya berlaku urutan psikologis sebagai berikut:



Skema Munculnya Minat

Perasaan tidak senang menghambat dalam belajar, karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar. Menurut Dalyono, bahwa minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Pendapat-pendapat diatas menunjukkan bahwa minat dapat ditingkatkan dengan daya tarik dari luar, perasaan senang, dan sikap yang positif yang akan dapat meningkatkan kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.

c. Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Belajar

1) Faktor lingkungan

²⁴ Mudzakhir, Ahmad. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung. h 69

Lingkungan adalah suatu norma, harapan, dan kepercayaan dari personil-personil yang terlibat dalam organisasi tempat belajar, yang dapat memberikan dorongan untuk bertindak dan mengarahkan pada prestasi siswa yang tinggi. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Didalam lingkunganlah seorang anak didik saling berinteraksi antara lingkungan biotik dan abiotik. Selama hidup, anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari 2 aspek yang membungyai pengaruh signifikan terhadap belajar anak didik diinstansi, yaitu :

a) Lingkungan alami

Lingkungan alami atau lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya.

b) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan suatu hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan antara satu dengan lainnya.

2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental terdiri dari beberapa bagian :

a) Kurikulum

kurikulum adalah plan for learning yang merupakan unsur dalam substansial dalam pendidikan.

b) Program

Setiap sekolah memiliki program pendidikan yang disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, dan sarana prasarana.

c) Sarana dan fasilitas

Misalnya, gedung sekolah yang memiliki ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, perpustakaan, laboratorium dan semua yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.

d) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalam pendidikan.

3) Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto, beberapa indikator minat belajar yaitu:

a) Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak ada rasa terpaksa untuk belajar.

b) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seorang akan objek yang akan menyebabkan seseorang senang dan tertarik untuk melakukan atau mengajarkan kegiatan dari objek tersebut.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap keterkaitan pada suatu benda, orang, atau kegiatan berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

d) Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

3. Pendidikan agama Islam

1) Pengertian Pendidikan agama Islam

Dalam memberikan pengertian tentang pendidikan Islam ini, dapat dipandang dari dua sudut, yaitu dari segi bahasa dan dari segi istilah. Secara bahasa pendidikan Islam diambil dari bahasa Arab yang dikenal dengan sebutan “*Tarbiyah*”, yang mana kata kerjanya adalah kata “*Raba*”. Untuk itu pendidikan Islam secara bahasa disebut dengan ‘*Tarbiyah Islamiyah*’²⁵

Kata kerja *rabba* di atas bermakna mendidik, sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah surat Al-Isra’ ; 24 berbunyi.

رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

²⁵ Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), h. 25

Artinya : “ ...Wahai tuhanku, kasihanilah mereka keduanya, sebagai mana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”²⁶ (Q.S Al-Isra’: 24).

Dapat dipahami dari ayat di atas, bahwa sebagai anak sudah sewajarnya mengasihi kedua orang tuanya karena dari kecil hingga dewasa anak dididik oleh orang tuanya, termasuk guru sebagai orang tua kedua baginya.

Masih dalam pengertian Pendidikan Islam menurut bahasa, Muhammad Al-Naqib mengartikan tarbiyah tersebut dengan makan, mengasuh menanggung, memberi makan, mengembangkan, memelihara, membuat, menjadikan bertambah dan pertumbuhan, membesarkan, memproduksi dan menjinakkan.²⁷

Lain lagi halnya dengan Fahrurrozi berpendapat bahwa istilah “*robaya*” tidak saja mengandung makna pengajaran tingkah laku. Sayyid Quthub, menambahkan bahwa tarbiyah itu pula mengandung makna pemeliharaan anak dan menumbuhkan sikap mentalnya.²⁸

Berdasarkan beberapa pandangan Pendidikan Islam secara bahasa, maka dapat disimpulkan bahwasanya Pendidikan Islam ialah suatu usaha yang dilakukan oleh orang dewasa untuk memelihara, membina dan membentuk potensi atau sumber daya manusia baik aspek jasmani maupun rohani.

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Tangerang: Magfirah Pustaka, 2006) h. 24

²⁷ Muhammad Al- Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, (Bandung: Mizan, 1992). h. 66

²⁸ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, tt), h. 66.

Sedangkan pengertian Pendidikan Islam secara istilah dinyatakan oleh Abdul Fatah Jalal, Pendidikan Islam adalah proses persiapan dan pemeliharaan masa kanak-kanak di dalam keluarga. Sementara itu, Mustafa Al-Gholayani mengartikannya sebagai penanaman etika pada jiwa anak dengan cara memberikan petunjuk dan nasehat, sehingga ia memiliki potensi dan kompetensi jiwa yang mantap, dan dapat membenarkan sifat-sifat yang berguna bagi tanah air.²⁹

Menurut Muhaimin dan Abdul Mujib bahwa pendidikan Islam ialah anak melalui penumbuhan dan pengembangan potensi-potensi proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai pada diri guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup.³⁰

Dari beberapa pengertian pendidikan Islam di atas secara istilah dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam ialah proses bimbingan yang diberikan kepada seseorang atau kelompok orang dalam rangka mengembangkan potensi-potensi yang diberikan oleh Allah SWT, melalui penumbuhan, pengembangan, pemeliharaan, dan pembentukan pengetahuan, ketrampilan, sikap sehingga anak atau seseorang tadi memiliki potensi dan kompetensi jiwa dan mental yang mantap sesuai dengan ajaran Islam. Diharapkan pula seseorang tersebut menjadi manusia yang berkualitas, dimana ia dapat merealisasikan ketrampilan dalam kehidupan sehari-harinya.

²⁹ *Ibid.*, h. 136

³⁰ *Ibid.*, h. 66.

Dalam hal memberikan bimbingan, penumbuhan, pengembangan, pembinaan, dan pembentukan potensi, sikap dan kepribadian anak yang berpengaruh besar terhadap hal tersebut adalah keluarga. Dimana orang tua merupakan orang yang pertama dan utama dalam memberikan pendidikan kepada anak. Mereka juga orang yang pertama kali bertanggung jawab atas kelangsungan pendidikan anak. sebagai peletak dasar utama terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu guru berperan sebagai orang tua kedua bagi anak didiknya. Banyak hal yang dipelajari anak dari guru yang diterimanya dari kedua orang tuanya.

Jadi dapat diketahui bahwa ilmu pendidikan Islam sangat berpengaruh terhadap perkembangan mental yang kemudian diikuti dengan ilmu biologi yang mana seseorang dapat mengetahui apa makanan dan minuman yang bagus mereka konsumsi adalah dengan memahami ilmu biologi baik tentang gizi dan aspek kesehatan seseorang. Dengan demikian terlihat relevansi antara ilmu pendidikan Islam dengan ilmu biologi yang saling berhubungan satu dengan yang lain.

2) **Dasar Pendidikan Agama Islam**

Setiap usaha atau kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai sesuatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Oleh Karena itu pendidikan Islam sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan kemana semua kegiatan dan semua perumusan tujuan pendidikan Islam itu dihubungkan.

Landasan itu terdiri dari Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW yang dapat dikembangkan dengan Ijtihad Al-Maslahah, istilah qiyas, Ijmak dan lain sebagainya. Yang menjadi dasar Pendidikan Agama Islam ialah :

1. Al-Quran

Al-Quran ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW²¹. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui Ijtihad, ajaran yang terkandung dalam Al-Quran itu sendiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut Aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut Syari'ah.

Ajaran-ajaran yang berkenaan dengan iman tidak dibicarakan dalam Al-Quran, tidak banyak ajaran yang berkenaan dengan amal perbuatan. Ini menunjukkan bahwa amal itulah yang paling banyak dilaksanakan, sebab semua amal perbuatan manusia dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan manusia sesamanya (masyarakat), dengan alam dan lingkungannya, dan makhluk lainnya, termasuk dalam ruang lingkup amal shaleh, istilah yang biasa digunakan dalam membicarakan ilmu tentang syari'ah ini ialah : Ibadah untuk perbuatan yang langsung berhubungan dengan Allah, Muamalah untuk perbuatan yang langsung selain dengan Allah dan akhlak untuk tindakan yang menyangkut etika dan budi pekerti dalam pergaulan.

²¹ Abu Zulyadi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Bina Insani, 2000), h. 72

Pendidikan, karena termasuk kedalam usaha atau tindakan untuk membentuk manusia, termasuk kedalam ruang lingkup Muamalah. Pendidikan sangat penting karena ia ikut menentukan corak dan bentuk amal dan kehidupan manusia, baik pribadi maupun masyarakat.

Di dalam Al-Quran terdapat banyak ajaran yang berisi prinsip-prinsip berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan itu. Sebagai contoh dapat dibaca kisah Lukman mengajari anaknya dalam surat : Lukman ayat 12 sampai dengan 19, cerita menggariskan prinsip materi pendidikan yang terdiri dari masalah iman, akhlak, ibadat, sosial dan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu pendidikan Islam harus menggunakan Al-Quran sebagai sumber pertama dalam merumuskan berbagai teori tentang pendidikan Islam. Dengan kata lain, pendidikan Islam harus berlandaskan ayat-ayat Al-Quran yang penafsirannya dapat dilakukan berdasarkan Ijtihad disesuaikan dengan perubahan dan pembaharuan.

2. As-Sunnah

As-Sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasulullah SAW²². Sunnah Rasulullah SAW ini merupakan penjelasan dari hukum-hukum yang terkandung dalam Al-Quran yang bersifat global, sehingga ia menjadi terperinci serta dapat mengerti maksudnya. Kita sama-sama mengetahui bahwa Al-Quran dan Sunnah adalah merupakan sumber pokok dari pada ajaran Islam yang akan diwariskan dan wajib diikuti oleh segenap umat Islam. As-Sunnah juga berisikan petunjuk untuk

kemaslahatan hidup manusia dalam segala aspeknya, untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang bertaqwa.

Oleh karena itu sunnah merupakan landasan ke dua bagi cara pembinaan pribadi muslim, Nabi sendiri menjadi guru dan pendidik utama, tentu saja dengan terjunnya beliau menjadi pendidik adalah landasan pendidikan bagi kita semua sekarang ini, perbuatan beliau sendiri adalah sunnah, yang selalu membuka kemungkinan penafsiran berkembang. Itulah sebabnya mengapa Ijtihad itu perlu ditingkatkan dalam memahaminya termasuk Sunnah yang berkaitan dengan pendidikan.

3. Ijtihad

Ijtihad adalah berfikir dengan menggunakan reaksi rakyat, harus mencerminkan dan menuju kesuatu arah tercapainya masyarakat Pancasila²³. Dalam kegiatan pendidikan, agama dan Pancasila harus dapat isi mengisi dan saling menunjang ini berarti bahwa Pendidikan Islam ditemukan persesuaian antara Pancasila dengan ajaran agama yang secara bersamaan dijadikan landasan pendidikan Islam.

3) Tujuan Pendidikan Islam

Penetapan suatu tujuan pendidikan amatlah penting, ini karena tujuan pendidikan merupakan hasil akhir yang akan dicapai. Sedangkan dalam Islam tujuan pendidikan Islam mengarah kepada kesempurnaan hidup manusia.

²² Arifin, *Kumpulan Hadist-Hadits*, (Bandung : Bumi Aksara, 1999), h. 61

²³ Jalaludin, *Fiqih Islam*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2002), h. 20

Pada masa hidupnya Rasulullah, Khalifah Rasyidin mengatakan ada empat tujuan pendidikan Islam, yaitu:

1. Tujuan keagamaan dan akhlak
2. Tujuan masyarakat
3. Cinta akan ilmu pengetahuan
4. Tujuan kebendaan.²⁴

Dari tujuan pendidikan di atas dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan Islam zaman Rasulullah mencakup tujuan duniawian dan tujuan akhirat. Hal itu, sebagaimana juga dinyatakan oleh Ibnu Khaldun yang dikutip oleh Ramayulis menyebutkan tujuan pendidikan Islam adalah:

1. Tujuan keagamaan: maksudnya ialah beramal untuk akhirat, sehingga ia menemukan Tuhannya dan telah menunaikan hak-hak Allah yang diwajibkan atasnya.
2. Tujuan ilmiah yang bersifat duniawian yaitu apa diungkapkan oleh pendidikan modern dengan tujuan kemanfaatan atau persiapan untuk hidup.²⁵

Senada dengan pandangan di atas An-Nahlawi menetapkan tujuan pendidikan Islam adalah “merealisasikan penghambaan kepada Allah dalam kehidupan manusia, baik secara individual atau kelompok²⁶

²⁴ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hidakar Agung, 1986), h. 46

²⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), h. 25-26.

²⁶ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 1995), h. 74.

Lebih spesifik lagi, Jalaludin dan Usman Said mengatakan bahwa pendidikan Islam tidak lain sesuai dengan misi Islam itu sendiri, yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai akhlak yang karimah.²⁷

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut di atas, dapat dinyatakan tujuan akhir pendidikan Islam adalah pengembangan dan penumbuhan potensi anak didik agar berkepribadian yang diridhai Allah SWT, sebagai aplikasi penghambaan diri kepada penciptanya, penghambaan diri sang makhluk ini telah disyaratkan dalam surat Ad-Zdariat ayat 56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:

“Dan tidak aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Nya”.²⁸(Q.S Ad-Zdariat: 56)

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa tujuan akhir hidup manusia adalah penghambaan terhadap penciptanya. Untuk mencapai tahap akhir ini, maka manusia perlu dididik melalui berbagai ketrampilan dan pengetahuan yang berguna, sehingga dapat membedakan sifat-sifat yang baik dan menjauhkan sifat-sifat yang buruk.

B. Penelitian yang Relevan

1. Skripsi oleh Diana Sri Refitasari, “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP

²⁷ Jalaludin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1994), h.38

²⁸ Depag RI, *Op Cit*, h. 56

Negeri Jatilawang”. Skripsi yang dikemukakan oleh Diana Sri Refitasari dijelaskan bahwa adanya pengaruh kreativitas guru PAI dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar di SMP Negeri 1 Jatilawang. Perbedaan dari penelitian ini ialah menggunakan variabel independen yang berbeda, skripsi tersebut menggunakan motivasi belajar sedangkan skripsi pada penelitian ini menggunakan minat belajar. Selain itu lokasi juga kelas yang berbeda.

2. Skripsi oleh Uswatun Khasanah, yang berjudul, “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas V di MI Al-Maarif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara”. Skripsi ini menjelaskan bahwa ada pengaruh antara pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa khususnya kelas V di MI Al-Maarif Mandiraja, Banjarnegara. Perbedaan dari penelitiannya ialah terletak di lokasi juga mata pelajarannya.
3. Skripsi oleh Nandya Noviantarai, yang berjudul Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang. Skripsi ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara kreativita mengajar guru terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang. Perbedaan dari penelitiannya ialah pada tempat juga ranah penelitiannya (indikator yang digunakan)

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis apa yang akan diteliti. selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh

karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian didasarkan pada kerangka berpikir (Sugiyono,2011:16).



Keterangan :

X = Kreativitas Mengajar Guru (variasi metode, penggunaan media, menghidupkan suasana kelas)

Y = Minat Belajar Peserta Didik (perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik)

XY = Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap minat belajar

D. Hipotesis Penelitian

Merupakan jawaban sementara masalah yang hendak dicari solusi pemecahan melalui penelitian berdasarkan permasalahan yang dikemukakan , maka rumus hipotesi :

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran PAI kelas VIII B SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Yatim Riyanto penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi.³¹ Dalam Sugiyono, metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari treatment (perlakuan tertentu).³²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Suatu penelitian tentu diperlukannya suatu objek yang akan dijadikan sebagai sasaran penelitian, yang sering disebut sebagai objek penelitian. Oleh karena itu sebelum penelitian dilaksanakan maka penulis perlu untuk menetapkan terlebih dahulu objek penelitiannya yang disebut dengan istilah populasi dan sampel. Populasi menurut Sugiyono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang meneliti kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh.

³¹ Nurul Zuriyah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 5

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010),h 6

³³*Ibid.*,h. 117

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.³⁴ Berjumlah 21 guru dan 21 siswa kelas VIII B. Jadi besar sampel untuk penelitian ini adalah 100 % dari populasi yakni 42 guru dan siswa.

Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁵

Adapun alasan memilih kelas VIII B menetahui pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Mengingat tingkat populasi yang tinggi, dimana peneliti dapat mengasumsikan refresentatif dari populasi tersebut.

C. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi subyek pengamatan penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variable penelitian yaitu:

a. Kreativitas guru merupakan variabel independent (bebas)

Adapun indikator kreativitas:

- 1) Hasrat keinginan tahu yang cukup besar
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- 3) Panjang akal

³⁴ *Ibid.* h. 131-134

³⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*,h. 123

³⁶Roni Hanitijo, Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, Cet. Ke-2, Ghalia Indonesia,Jakarta, h. 39.

- 4) Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- 7) Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- 8) Berpikir fleksibel
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak
- 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- 11) Memiliki semangat bertanya serta meneliti
- 12) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik
- 13) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas³⁷

Dari beberapa ciri tersebut yang akan digunakan untuk penelitian adalah:

- 1) Hasrat keingin tahuan yang cukup besar
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- 3) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- 4) Memilih dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- 5) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

b. Minat belajar siswa disebut variabel dependen

Adapun indikator minat belajar siswa adalah :

- 1). Ketertarikan untuk membaca buku

³⁷ Slameto, 1991, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineke Cipta, Jakarta, h. 149-150.

- 2). Perhatian dalam belajar
- 3). Motivasi belajar
- 4). Pengetahuan yang dimilikinya.³⁸

D. Metode Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.³⁹ Angket untuk memperoleh informasi dari responden tentang kreativitas guru SMP dan minat belajar siswa SMP Negeri 12 Sungai Penuh.

b. Interview

Interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁴⁰ Metode ini digunakan untuk melengkapi data dan informasi tentang subyek penelitian yang dalam hal ini adalah guru dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, monument, artifact, foto, tape dan sebagainya.⁴¹

³⁸ *Ibid.*, h.182-183

³⁹ Suharsimi Arikunto, 1995, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, h. 136.

⁴⁰ Sutrisno Hadi,1981, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, h. 226.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h. 46.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, misalnya: jumlah kelas, jumlah guru, pendidikan guru di SMP Negeri 12 Sungai Penuh.

E. Analisis data

Disamping masalah pengumpulan data, yang harus dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data yang telah terkumpul tersebut. Adapun teknik-teknik analisis yang digunakan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat kreativitas guru terhadap minat belajar siswa, digunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Nilai/Jumlah responden⁴²

- b. Untuk pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa digunakan rumus statistik product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

Keterangan:⁴³

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

h. 40. ⁴² Anas Sudjono, 1999, *pengantar Statistik Pendidikan*, Jajarta, Radja Grafindo Persada,

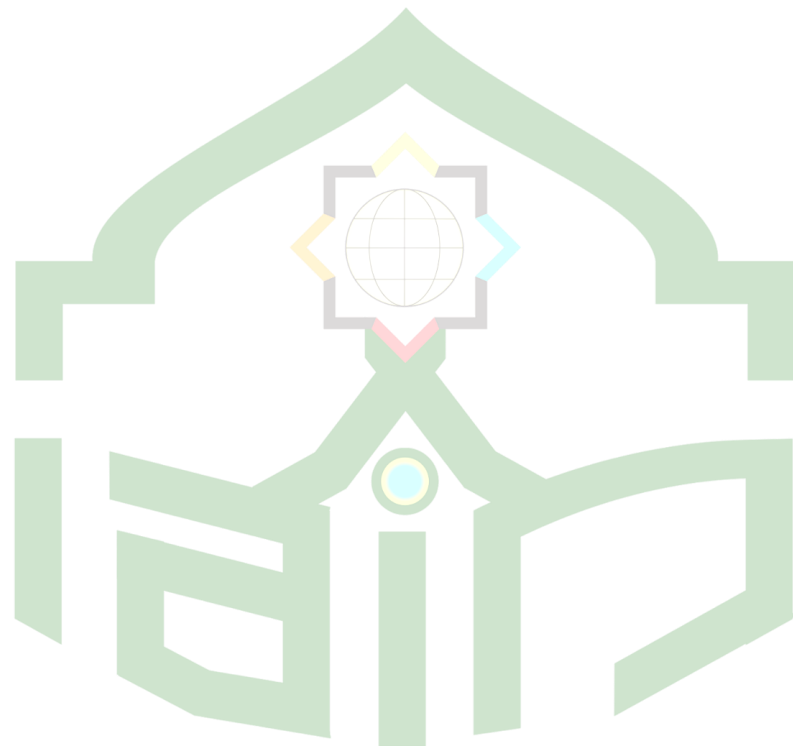
⁴³ *Ibid.*, h. 213

N = Jumlah responden

X = Nilai hasil variabel kreativitas guru

Y = Nilai hasil variabel minat belajar siswa

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y ⁴⁴



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 425-426.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Sejarah Berdirinya SMP Negeri 12 Sungai Penuh

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Sungai Penuh adalah sekolah yang baru yang memiliki banyak peserta didik mulai dari pembangunannya sebelum negeri. diawal sejarahnya berdirinya pada tahun 2016, sekolah menengah ini dipersiapkan untuk menampung peserta didik di sekolah menengah pertama yang ada pada saat itu satu-satunya yang berada di kecamatan koto baru.

Sejak berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Sungai Penuh sampai sekarang telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah yang ditetapkan oleh pemerintah dan juga ada yang ditetapkan oleh guru-guru dan komite sekolah, namun setelah keluarnya peraturan baru bahwa pergantian kepala sekolah/madrasah dilakukan oleh pemerintah terkait dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

2) Letak Geografis

SMP Negeri 12 Sungai Penuh terletak di Desa Koto Baru Kecamatan Koto baru Kota Sungai Penuh dengan jarak dari Ibu Kota Sungai Penuh + 4

KM. Berdasarkan kedudukan Geografis SMP Negeri 12 Sungai Penuh berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Persawahan Penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perswahan penduduk
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan raya

Letak geografis objek penelitian berarti suatu tempat dimana aktivitas Belajar Mengajar tersebut menjalankan kegiatannya.

Lokasi SMP Negeri 12 Sungai Penuh yang terletak di Desa Koto baru Kecamatan Koto baru, dimana Pendidikannya sudah mengalami peningkatan, terutama peningkatan Sumber Daya Manusianya, Yaitu pada Sumber Daya Manusia (SDM) bagi siswa yang bersekolah di situ sudah banyak yang melanjutkan sekolahnya kebeberapa sekolah menengah atas sederajat yang ada di Indonesia seperti MAN, SMA, SMU, SMK. Dan lain-lain.⁴⁵

Dengan banyaknya kemajuan itu tentulah tidak membuat pihak sekolah dan komite untuk selalu meningkatkan mutu dari pendidikan agar mendapatkan anak didik yang pintar dan berakhlak mulia sehingga menjadi insan kamil kelak yang berguna untuk pribadinya dan tentunya untuk orang banyak di bumi ini.

3. Keadaan Siswa dan Guru

a. Keadaan Siswa dan Siswi

⁴⁵Musrizal,S.Pd, WAKA di SMP Negeri 12 Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 7 Oktober 2019.

Mengenai keadaan siswa dan siswi SMP Negeri 12 Sungai Penuh tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 386 orang, yang terdiri 191 laki-laki dan 193 perempuan, dan berdasarkan jumlah lokal Kelas VII sebanyak 133 orang, Kelas VIII sebanyak 129 orang dan jumlah Kelas IX sebanyak 122 orang siswa. Seperti yang terdapat di dalam Tabel 4 dan 5 dilampiran berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Kelas SMP Negeri 12 Sungai Penuh

NO	RUANG KELAS	JUMLAH LOKAL	JUMLAH SISWA
1	Kelas VII	4	133
2	Kelas VIII	5	129
3	Kelas IX	5	122
	Jumlah	14	384

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 12 Sungai Penuh tahun 2019

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin
SMP Negeri 12 Sungai Penuh

NO	RUANG KELAS	JENIS KELAMIN	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Kelas VII	63	70
2	Kelas VIII	68	61
3	Kelas IX	60	62
	Jumlah	191	193

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 12 Sungai Penuh tahun 2019

b. Keadaan Guru di SMPN 12 Sungai Penuh

Guru SMP Negeri 12 Sungai Penuh berjumlah 23 orang yang terdiri dari guru tetap (PNS) 21 orang, guru bantu 2 orang, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dan pada umumnya berlatar belakang

S1/A.IV. Guru-guru di sana pada umumnya telah lama mengajar mulai dari berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Sungai Penuh, guru-guru dengan keyakinannya memperjuangkan dan mengajar dengan baik dalam membina siswa-siswi agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang baik pula demi menciptakan anak-anak bangsa yang berguna dan berkarya.

Tabel 4.3
Daftar Nama Guru di SMPN 12 Sungai Penuh Tahun 2021

No	Nama Guru	Jurusan	STATUS	Jabatan
1	YASRAN,S.Pdi	PAI	PNS	KAPSEK
2	MUSRIZAL,S.Pd	IPS	PNS	GURU
3	RAYATI ELMI,S.Pd	B.INGGRIS	PNS	GURU
4	SYAMSUDDIN,S.Pd	MATEMATIKA	PNS	GURU
5	MUHAMAD RAHMADI, S.Ag	PAI	PNS	GURU
6	AGUSTANUDDIN,S.Pd	MATEMATIKA	PNS	GURU
7	SILVIA EKA PUTRI, S.Pd	BK	PNS	GURU
8	SALMADI, S.Si	PENJASKES	PNS	GURU
9	BUDI WIRANTO,S.Pd	TIK	PNS	GURU
10	DENI KOOMARSAH,S.Pd	IPA	PNS	GURU
11	PANJI PAHLAWAN,S.Pd	PENJASKES	PNS	GURU
12	JUNI HARTONO,S.Pd	BK	PNS	GURU
13	IWAN SETIAWAN,S.Pd	IPS	PNS	GURU
14	LAMIA DEARENI,S.Pd,M.Pd	B. INGGRIS	PNS	GURU
15	ELDA GUSTITA,S.Pd	PKN	PNS	GURU
16	RINI HANDA YANI,S.Pd	IPA	PNS	GURU
17	ZUSRIZAL,S.Pd	MATEMATIKA	PNS	GURU
18	Dra.MARNY ELYZ MOZBAR	B.INDONESIA	PNS	GURU
19	MURSIDA,S.Pd	B.INDONESIA	PNS	GURU
20	ENILIA OKTORIA,S.Pd	MATEMATIKA	PNS	GURU
21	MIDARTI NINGSIH,S.Pd	PKN	PNS	GURU

22	PUJI LESTARI,S.Pd	BK	PNS CAPEK	GURU
23	RIRIN YOLANDA,S.Pd	B. INGGRIS	PNS CAPEK	GURU

Dokumentasi SMPN 12 Sungai Penuh Tahun 2019

4. Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan pendidikan atau proses pembelajaran di sekolah-sekolah menuntut adanya sarana dan prasarana bagi kelancaran kerja atau kegiatan yang dilaksanakan, dengan adanya sarana prasarana yang lengkap sangat membantu sekali bagi sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 12 Sungai Penuh, sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal, dapat dipaparkan secara garis besarnya dapat dilihat pada tabel dilampirkan:

Tabel 4.4
Prasarana SMP Negeri 12 Sungai Penuh

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
2	Ruang Majelis Guru	1 Buah
3	Ruang Belajar Kelas	13 Buah
4	Ruang Perpustakaan	1 Buah
5	Labor Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	1 Buah
6	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1 Buah
7	Ruang Olah Raga	1 Buah
8	Ruang Kantin	1 Buah
9	WC/Toilet	2 Buah

10	Gudang/Ruang Alat Berat	1 Buah
11	Ruang BP/BK	1 Buah

Dokumentasi TU di SMPN 12 Sungai Penuh tahun 2019

Tabel 4.5
Sarana dan Fasilitas Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 12 Sungai Penuh

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1.	Mesin Ketik	2 Buah
2	Over Head Proyektor (OHP)	3 Buah
3	Komputer	5 Buah
4	Telepon	1 Buah
5	Televisi	2 Buah
6	Digital	1 Buah
7	CD	2 Buah
8	Microphon	1 Buah
9	Alat Qasidah Rebana	1 Set
10	Lemari Besi / Metal	5 Buah
11	Lemari Kayu	20 Buah
12	Kursi Kayu	680 Buah
13	Meja Kayu	345 Buah
14	Kursi Tamu	4 Pasang
34	Jam Dinding	20 Buah
16	Karpet/Tikar	5 Lembar
17	Tustel/Kamera	2 Buah
18	Kalkulator	3 Buah
19	Wirales Amplifier	1 Buah
20	Tape Recorder	1 Buah
21	Alat Badminton/Bulu Tangkis	1 Set

22	Alat takraw	1 Set
23	Bola Kaki	2 Buah
24	Alat Bola Volly	1 Set

Sumber : *Dokumentasi SMP Negeri 12 Sungai Penuh Tahun 2019*

2. Penyajian Data Variabel

1) Keadaan Responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas, dalam pembahasan skripsi ini perlu penjelasan yang berkenaan dengan responden. Maka penulis akan kemukakan data tentang keadaan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian dan nama-nama responden perlu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan angket dengan cara menyebar langsung kepada responden. Responden yang diambil adalah semua guru dan 21 siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh. Untuk lebih jelasnya penulis akan sajikan tabel responden dan data mentah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Daftar Nama Responden Guru

No	Nama	L/P
1	YASRAN,S.PdI	L
2	MUSRIZAL,S.Pd	L
3	RAYATI ELMIS,S.Pd	P
4	SYAMSUDDIN,S.Pd	L
5	MUHAMAD RAHMADI, S.Ag	L
6	AGUSTANUDDIN,S.Pd	L
7	SILVIA EKA PUTRI, S.Pd	P

8	SALMADI, S.Si	L
9	BUDI WIRANTO,S.Pd	L
10	DENI KOMARSAH,S.Pd	P
11	PANJI PAHLAWAN,S.Pd	L
12	JUNI HARTONO,S.Pd	L
13	IWAN SETIAWAN,S.Pd	L
14	LAMIA DEARENI,S.Pd,M.Pd	P
15	ELDA GUSTITA,S.Pd	P
16	RINI HANDA YANI,S.Pd	P
17	ZUSRIZAL,S.Pd	L
18	Dra.MARNY ELYZ MOZBAR	P
19	MURSIDA,S.Pd	P
20	ENILIA OKTORIA,S.Pd	P
21	MIDARTI NINGSIH,S.Pd	P

Tabel 4.7
Daftar Responden Siswa

NO	NAMA	L/P
1	Agus Prasetyo	L
2	Aryo Gumelar	L
3	Eva Suryaningsih	P
4	Fita Lokasari	P
5	Jamal Yusuf	L
6	Kus Indrianingsih	P
7	Latifatun Nafiah	P
8	M Khoiru Anas	L
9	Muhdiyono	L
10	Partiyem	P

11	Puji Wahono	L
12	Rinawati	P
13	Rohmat Sholikun	L
14	Saefudin Zuhri	L
15	Siti Giyanti	P
16	Setyorini	P
17	Umi Latifah	P
18	Untung Joko P	L
19	Yaelani	L
20	Yulianingsih	P
21	Zaidus Salman	L

2) Jawaban Angket Kreativitas Guru

Variabel pertama yaitu kreativitas gguru. Data ini diperoleh dari penyebaran angket yang berjumlah 10 soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8

Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Kreativitas Guru

No Resp	Item Soal										Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	A	B	C
1	a	b	a	a	a	b	a	a	b	a	7	3	-
2	a	b	a	b	c	b	a	b	b	b	3	6	1
3	a	b	a	a	c	b	b	a	a	a	6	3	1
4	a	a	a	a	c	b	b	a	b	a	6	3	1
5	a	a	a	a	b	b	a	b	a	a	7	3	-
6	a	b	a	b	b	b	b	b	c	c	2	6	2
7	a	b	a	b	c	b	b	b	b	a	3	6	1
8	a	b	a	a	b	a	b	a	a	a	7	3	-

9	a	a	a	a	b	a	b	b	a	a	7	3	-
10	a	b	a	b	b	b	a	a	b	a	5	5	-
11	a	a	a	a	b	a	a	b	a	b	7	3	-
12	b	b	a	b	c	a	b	b	c	b	2	6	2
13	a	b	a	a	c	b	b	a	c	b	4	4	2
14	a	a	a	b	c	b	b	b	b	b	3	6	-
15	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	8	2	-
16	a	b	a	a	c	b	b	a	b	b	4	5	1
17	a	a	a	a	b	b	b	a	b	b	5	5	-
18	a	b	a	b	c	b	b	b	b	b	2	7	1
19	a	b	a	a	b	a	b	a	c	b	5	4	1
20	a	b	a	a	c	b	b	a	b	b	4	5	1
21	b	a	a	b	b	a	b	a	a	b	5	5	-

3) Jawaban Angket Minat Belajar Siswa

Variabel kedua yaitu minat belajar siswa. Data ini diperoleh dari penyebaran angket yang berjumlah 10 soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.9

Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Minat Belajar Siswa

No resp	Item Soal										Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	A	B	C
1	a	b	b	b	b	a	a	b	a	a	5	5	-
2	a	b	b	b	a	b	b	a	a	c	4	5	1
3	a	c	a	b	a	b	a	b	b	c	4	4	2
4	a	b	b	a	b	a	a	b	a	b	5	5	-
5	a	b	a	b	a	a	a	a	a	b	7	3	-

6	a	c	a	b	a	b	c	b	a	c	4	3	3
7	a	c	c	b	b	b	b	a	b	b	2	6	2
8	a	a	a	b	b	a	a	a	a	c	7	2	1
9	b	c	b	a	a	a	a	a	b	b	5	3	1
10	a	b	a	a	a	b	a	a	a	c	7	2	1
11	b	c	b	a	b	a	a	b	b	c	3	5	2
12	b	c	c	b	b	a	b	a	b	b	2	6	2
13	b	b	b	c	a	b	a	a	a	c	4	4	2
14	a	b	a	a	b	a	a	b	a	b	6	4	-
15	a	b	a	b	a	b	a	a	c	c	5	3	2
16	b	c	c	a	a	a	b	b	b	c	3	4	3
17	a	a	b	a	b	b	a	a	a	b	6	4	-
18	a	c	c	b	b	b	a	b	b	b	2	6	2
19	a	c	b	b	b	a	b	b	c	a	3	5	2
20	a	c	a	a	a	b	a	a	a	b	6	3	1
21	b	c	b	c	b	b	b	a	c	b	1	6	3

B. Pembahasan

1. Analisis pertama

Analisis pertama tentang kreativitas guru, data ini diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 10 pertanyaan, masing-masing pertanyaan disediakan 3 (tiga) alternatif jawaban dengan bobot sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban A dengan nilai 3
2. Alternatif jawaban B dengan nilai 2
3. Alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.10

Skor Jawaban Responden Kreativitas Guru SMP Negeri 12

No Resp	Skor yang diperoleh dari jawaban										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	22
3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	25
4	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	25
5	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
6	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	20
7	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	23
8	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27
9	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
10	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	25
11	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27
12	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	20
13	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	24
14	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	22
15	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
16	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	24
17	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	25
18	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	22
19	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	24
20	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	24
21	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	21

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah :

1. Mencari interval kreativitas guru dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 28 dan nilai terendah 20, kemudian diintervalkan dengan rumus :

$$i =$$

Keterangan:

I = Interval Ideal

Xt = Nilai Tertinggi ideal

Xr = Nilai Terendah Ideal

Ki = kelas Interval

$$i =$$

$$i =$$

$$i =$$

$$i =$$

$$i = 3$$

Tabel 4.11

Interval Kreativitas Guru SMP Negeri 12

Nilai Interval	Jumlah Guru	Nilai Nominal
20 - 24	8	A
25 - 26	7	B
27 - 28	6	C

2. Mencari presentase masing-masing kategori

$$\text{Kategori A} = P \times 100\% = 38,1\%$$

Kategori B = $P \times 100\% = 33,3\%$

Kategori C = $P \times 100\% = 28,6\%$

Tabel 4.12

Prosentase Kreativitas Guru SMP Negeri 12

No	Kreativitas Guru	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	8	38,1 %
2	Sedang	7	33,3 %
3	Rendah	6	28,6 %

Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa kreativitas guru dalam kategori tinggi adalah 38,1 % dan kategori rendah 28,6 %, sedangkan kategori sedang adalah 33,3 %.

2. Analisis Kedua

Analisis kedua yaitu minat belajar siswa, data ini diperoleh dari penyebaran angket yang berjumlah 10 soal pertanyaan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.13

Skor Jawaban Responden Minat Belajar Siswa

No Resp	Skor yang diperoleh dari jawaban										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	25
2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	23
3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	1	22
4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	25

5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
6	3	1	3	2	3	2	1	2	3	1	21
7	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	20
8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	26
9	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	24
10	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	26
11	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	21
12	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	20
13	2	2	2	1	3	2	3	3	3	1	22
14	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	26
15	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	23
16	2	1	1	3	3	3	2	2	2	1	20
17	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	26
18	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	20
19	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	21
20	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	25
21	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	18

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah :

1. Mencari interval minat belajar siswa.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 27 dan nilai terendah 18, kemudian diintervalkan dengan rumus :

$$i =$$

$$i =$$

$$i =$$

$$i =$$

$$i = 3$$

Kemudian dimasukkan kedalam tabel untuk mengetahui minat belajar siswa.

Tabel 4.14

Interval Minat Belajar Siswa

Nilai Interval	Jumlah Siswa	Nilai Nominal
18 - 22	10	A
23 - 25	6	B
26 - 27	5	C

$$\text{Kategori A} = P \times 100\% = 47,6\%$$

$$\text{Kategori B} = P \times 100\% = 28,6\%$$

$$\text{Kategori C} = P \times 100\% = 23,8\%$$

Untuk lebih jelasnya diasajikan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4.15

Prosentase Minat Belajar Siswa

No	Minat Belajar Siswa	Frekuensi	Presentasi
1	Tinggi	10	47,6 %
2	Sedang	6	28,6 %
3	Rendah	5	23,8 %

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar siswa, termasuk kategori tinggi adalah 47,6 % dan kategori rendah 23,6 % sedangkan kategori sedang adalah 28,6 %.

3. Analisis ketiga

Analisis ketiga yaitu pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa disekolah, dalam penyajian data pada bab ini dan dikorelasikan dalam tabel koefisien korelasi dimana kreativitas guru sebagai variabel X dan minat belajar siswa sebagai Y, untuk lebih jelasnya penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.16

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat belajar Siswa

No	X	Y
1	27	25
2	22	23
3	25	22
4	25	25
5	27	27
6	20	21
7	23	20
8	27	26
9	27	24
10	25	26
11	27	21
12	20	20
13	24	22

14	22	26
15	28	23
16	24	20
17	25	26
18	22	20
19	24	21
20	24	25
21	21	18

Untuk melakukan analisa tentang pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh, maka penulis menggunakan teknik analisa statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus :

$$r_{xy} =$$

Keterangan

R_{xy} = koefisien antara variable x dan y Xy = perkalian x dan y

X = variabel independent, yaitu pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa

Y = variabel independent yaitu minat belajar siswa

N = Jumlah Responden

Untuk mengerjakan rumus diatas dicari terlebih dahulu unsur yang memiliki rumus tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.17

Tabel Kerja Product Moment Koefisien Korelasi Pengaruh Kreatifitas

Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	27	25	729	625	675
2	22	23	484	529	506
3	25	22	625	484	550
4	25	25	625	625	625
5	27	27	729	725	729
6	20	21	400	441	420
7	23	20	529	400	460
8	27	26	725	676	702
9	27	24	725	576	648
10	25	26	625	676	650
11	27	21	725	441	567
12	20	20	400	400	400
13	24	22	576	484	528
14	22	26	484	676	572
15	28	23	784	529	644
16	24	20	576	400	480
17	25	26	625	676	650
18	22	20	484	400	440
19	24	21	576	441	504
20	24	25	576	625	600
21	21	18	441	324	378
JML	501	481	12443	11153	11728

Dengan melihat tabel diatas maka rumus korelasi product moment dapat secara langsung digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r = 0,979020047$$

$$r = 0,989$$

4. Uji Hipotesis

Setelah data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment diperoleh nilai $r_{xy} = 0,989$ kemudian dibandingkan dengan tabel r product moment $n = 21$. pada taraf signifikan 0,05 yaitu 0,304 sedangkan taraf signifikan 0,01 yaitu 0,393. terbukti hasil tersebut lebih besar dari r tabel, maka dapat di katakan bahwa penelitian ini signifikan, dalam arti hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran PAI kelas VIII B SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh”.

1) Bentuk kreativitas guru pada mata pelajaran Pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh

Kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan

metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai. Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas, antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Analisis pertama tentang kreativitas guru, data ini diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 10 pertanyaan, masing-masing pertanyaan disediakan 3 (tiga) alternatif jawaban dengan bobot sebagai berikut :

Tabel 4.18

Skor Jawaban Kreativitas Guru SMP Negeri 12

No Resp	Skor yang diperoleh dari jawaban										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	22
3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	25
4	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	25
5	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
6	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	20
7	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	23
8	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27
9	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
10	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	25
11	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27
12	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	20
13	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	24
14	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	22
15	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
16	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	24
17	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	25
18	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	22
19	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	24
20	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	24
21	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	21

Kategori A = $P \times 100\% = 38,1\%$

Kategori B = $P \times 100\% = 33,3\%$

Kategori C = $P \times 100\% = 28,6\%$

Tabel 4.19

Frekuensi dan Prosentase Kreativitas Guru SMP Negeri 12

No	Kreativitas Guru	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	8	38,1 %
2	Sedang	7	33,3 %
3	Rendah	6	28,6 %

Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa kreativitas guru dalam kategori tinggi adalah 38,1 % dan kategori rendah 28,6 %, sedangkan kategori sedang adalah 33,3 %.

2) Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh

Belajar dapat terjadi karena didorong oleh keinginan untuk tahu, keinginan selalu*untuk*maju, untuk mendapatkan simpati dari orang tua maupun guru*dan teman-teman* adanya*keinginan* untuk memperbaiki kegagalan untuk memperoleh rasa aman serta karena adanya ganjaran atau hukuman . Dengan adanya keinginan tersebut dapat dipastikan bahwa seseorang akan semakin termotivasi untuk selalu melakukan kegiatan belajar. memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi pembelajaran dapat memungkinkan siswa dapat belajar lebih giat dan akhirnya mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Minat belajar siswa, data ini diperoleh dari penyebaran angket yang berjumlah 10 soal pertanyaan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.20

Skor Jawaban Minat Belajar Siswa

No Resp	Skor yang diperoleh dari jawaban										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	25
2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	23
3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	1	22
4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	25
5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
6	3	1	3	2	3	2	1	2	3	1	21
7	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	20
8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	26
9	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	24
10	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	26
11	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	21
12	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	20
13	2	2	2	1	3	2	3	3	3	1	22
14	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	26
15	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	23
16	2	1	1	3	3	3	2	2	2	1	20
17	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	26
18	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	20
19	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	21
20	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	25
21	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	18

Kemudian dimasukkan kedalam tabel untuk mengetahui minat belajar siswa.

$$\text{Kategori A} = P \times 100\% = 47,6\%$$

$$\text{Kategori B} = P \times 100\% = 28,6\%$$

$$\text{Kategori C} = P \times 100\% = 23,8\%$$

Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4.21
Frekuensi dan Prosentase Minat Belajar Siswa

No	Minat Belajar Siswa	Frekuensi	Presentasi
1	Tinggi	10	47,6 %
2	Sedang	6	28,6 %
3	Rendah	5	23,8 %

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar siswa, termasuk kategori tinggi adalah 47,6 % dan kategori rendah 23,6 % sedangkan kategori sedang adalah 28,6 %.

3) Pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh

Sebelum dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment dapat secara langsung digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r = 0,979020047$$

$$r = 0,989$$

Setelah data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment diperoleh nilai $r_{xy} = 0,989$ kemudian dibandingkan dengan tabel r product moment $n = 21$. pada taraf signifikan 0,05 yaitu 0,304 sedangkan taraf signifikan 0,01 yaitu 0,393. terbukti hasil tersebut lebih besar dari r tabel, maka dapat di katakan bahwa penelitian ini signifikan, dalam arti hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar sis pada pelajaran PAI kelas VIII B SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh ”.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERTINCI

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas Guru dalam mengajar SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh yang termasuk tinggi mencapai 38,1 % berada dalam kategori sedang mencapai 33,3 % dan yang berada pada kategori rendah 28,6 %.
2. Minat belajar siswa SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh yang termasuk kategori tinggi mencapai 47,6 % berada pada kategori sedang mencapai 28,6 % dan pada kategori rendah 23,8 %.
3. Dari hasil penelitian yang telah di analisis secara sistematis diperoleh hasil akhir yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif, pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh. hal ini terbukti dengan koefisien korelasi product moment yaitu hasil r hitung (r_h) sebesar 0,989 berada diatas r tabel product moment pada taraf signifikan 0,01 yaitu 0,393, dan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,304 dengan $n = 21$.

Dengan demikian, hipotesis yang penulis ajukan bisa diterima bahwa ada pengaruh positif kreativitas guru terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh . Artinya semakin tinggi kreativitas guru semakin tinggi pula minat belajar siswa.

B. Saran-saran

65

Dengan didapatnya kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa telah terbukti terdapat korelasi yang signifikan, dengan demikian penulis memberikan masukan berupa saran:

4. Bagi setiap guru agar meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
5. Bagi siswa agar dapat mengamalkan ilmu yang dipelajari disekolah dalam kehidupan sehari- hari.
6. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dan bagi kualitas pembelajaran pendidikan agama islam khususnya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selajutnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
5. Bagi Peneliti dengan adanya penelitian ini menjadi syarat peneliti memperoleh gelar sarjan pendidikan dalam ilmu pendidikan agama islam.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I